

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling terikat untuk mencapai tujuan akhir. Agar tujuan tercapai, semua komponen yang ada harus terorganisasikan sehingga terjadi kerjasama antar komponen yang meliputi Guru, Peserta Didik, Metode, Situasi, dan Evaluasi.²

Pendidikan usia dini hakikatnya merupakan aktivitas pendampingan terhadap anak usia dini, yakni pra sekolah. Pendidikan tidak hanya dilakukan disekolah oleh guru melainkan dirumah dan lingkungan sekitar juga oleh orang tua.³ Banyak sekolah dasar yang mengharuskan anak untuk bisa membaca, sehingga pada saat pra sekolah dilakukan stimulus dan rangsangan membaca pada anak usia dini.

Pentingnya inovasi dalam pembelajaran guna meningkatkan ide, barang, serta metode untuk dirasakan dan diamati sebagai hal baru bagi seseorang atau kelompok, hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan atau memecahkan masalah pendidikan nasional. Dengan makna lain, inovasi merupakan kegiatan mengadopsi dari sesuatu yang sebenarnya dan bukan

² Hidayati Sri, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya: CV.Kanaka Media, 2021)Hal.15

³ Harianto Erwin, *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa* (Jenepono, Didaktika,2020). Hal.2

benar-benar baru melainkan memberi karakter baru.⁴

Oleh karena itu, inovasi sangat dibutuhkan untuk mengembangkan pendidikan di lembaga guna meningkatkan aspek perkembangan yang sudah ada dan mengelompokkan sesuai dengan kebutuhan aspek-aspek tersebut . sebagaimana inovasi dalam membaca Al-Qur'an untuk meningkatkan perkembangan berbahasa anak usia dini.

Berdasarkan hasil Pra Penelitian, lembaga berfokus pada bagaimana meningkatkan kualitas belajar namun tidak memperhatikan bagaimana perkembangan yang harus dilakukan oleh lembaga kepada siswa. Sehingga, sering muncul fakta pembelajaran yang tidak disadari seperti peserta didik yang pandai berbicara dan berbahasa namun masi kurang dalam membaca. Hal itu juga yang menjadi evaluasi guru dilembaga PAUD (KB/RA) Baitul Mittaqqin untuk memberikan pembelajaran khusus membaca AL-Qur'an guna meningkatkan kualitas bacaan peserta didik

Adanya inisiatif lembaga untuk menambahkan kegiatan khusus membaca Al-Qur'an merupakan langkah yang tepat untuk menstimulus peserta didik dalam meningkatkan aspek perkembangan yang dimiliki oleh peserta didik serta sebagai sarana guru untuk kembali mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an yang berkualitas.

Pendidikan membaca sangat dibutuhkan untuk bekal pengetahuan anak sejak dini di lembaga. baik lembaga formal maupun non formal. Sejak masih dalam kandungan hingga lahir ke dunia, bayi telah memiliki sel-sel otak

⁴ Haldi, M. *Pentingnya Inovasi Pembelajaran Buat Para Guru Dalam Mengajar Siswa*, (Banjarmasin, Jurnal Universitas Lambung mengkurat) 2022

yang berkembang secara luar biasa. Dari sinilah proses pembentukan otak dengan pengalaman-pengalaman yang akan terekam hingga seumur hidupnya. Maka stimulus yang diberikan akan merangsang perkembangan otak anak usia dini dengan meningkatnya kemampuan anak seiring berjalannya waktu.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini harus sesuai dengan makhorijul huruf dan beserta tajwidnya serta dengan irama tartil dalam pelafalannya, sehingga PAUD (KB/RA) Baitul Muttaqin Janti Mojoagung Jombang memilih metode Ummi Foundation sebagai acuan belajar membaca anak dengan teknik penyampaian praktis yang mudah dan menyenangkan dengan susunan bacaan yang rinci sehingga dapat mengelompokkan anak sesuai dengan kemampuan membaca anak.⁵

Metode Ummi Foundation merupakan membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid dan di iringi irama tartil menggunakan nada Rose saat membacanya. Sehingga dapat difahami bahwa membaca Al-Qur'an dengan metode Ummi Foundation ini dapat meningkatkan kemampuan baca anak dengan pembelajaran khusus secara bertahap melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, penerapan. Sehingga dapat meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Al-Qur'an kepada sesama umat Islam dengan baik dan benar.⁶

Pembelajaran membaca Al-Qur'an ini menjadi salah satu kegiatan yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Karena

5 Afidah Romiatul, *Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di RA Al-Khusyu' Tugurejo Wates Blitar-Malang* (Malang: Jurnalisa, 2020)

6 Nobisa Junaidi, *Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Kupang: Al-Fikrah, 2021)

sejatinya setiap manusia memiliki perkembangan yang harus diasah untuk menunjang keberhasilan setiap aspek perkembangan. Perkembangan bahasa ialah salah satu bentuk umum suatu komunikasi mulai dari satu huruf dan merangkai menjadi kata hingga menjadi suatu kalimat.

Perkembangan bahasa atau suatu komunikasi ialah aspek perkembangan anak yang tidak luput dari perhatian orang tua. Bahasa merupakan suatu pesan oleh pengirim kepada penerima melalui kode-kode tertentu baik verbal maupun non-verbal dengan tujuan menyampaikan ide dan gagasan serta sebagai sarana untuk bertukar pikiran, gagasan, dan emosi. Bahasa juga disampaikan melalui gambar, tulisan, music, gestur gerak tubuh dsb. Sehingga mampu difahami oleh seseorang.⁷

Anak usia dini umumnya berusia 0-6 Tahun memiliki rasa ingin tau yang besar akan hal-hal baru sehingga anak gemar bertanya dan perasaan yang labil namun mampu merekam setiap pengalaman dan mengingat dalam jangka panjang tentang apa yang ia dapatkan baik perkataan maupun perbuatan. Selain itu, anak juga memiliki sikap egosentis yang artinya “berpusat pada aku” sehingga dapat di simpulkan bahwa anak usia dini pada umumnya hanya memahami sesuai sudut padangnya, dan bukan dari sudut pandang orang lain. Anak usia dini juga memiliki daya konsentrasi pendek sehingga anak akan mudah mengalihkan pandangannya dan tidak bisa lama fokus pada apa yang ia lihat atau ia pelajari kecuali hal itu menarik baginya dan tidak berfikir seperti orang dewasa. Hal itulah yang menjadi alasan mengapa anak usia dini harus diperhatikan lebih saat dalam masa

⁷ Kurniati Erisa, *perkembangan Bahasa pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya dalam Pembelajaran*, (Jambi: Jurnal Ilmiah Bataghari, 2017) Vol. 17 No. 3 hlm.48

pertumbuhan dalam setiap aspeknya⁸. Peran orang tua dan guru pada anak usia dini sangat penting dalam pendidikan anak dan penanaman nilai-nilai agama sesuai ajaran islam dan prespektif l-Qur'an untuk menumbuhkan karakter, akhlak,akidah, nilai norma-norma yang baik namun dengan cara yang paling sederhana, mudah dan menyenangkan. Dalam hal ini pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Ummi Foundation menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya peneliti menemukan penelitian terdahulu. Yaitu, (1) Nartisi Lutfia Ramadhani, Ayyi Sobarno, dan Dinafr Nur Inten, pada jurnal tahun 2020 yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi pada Anak Usia Dini di PG/TK X". (2) Sumarin Hadinata, pada jurnal tahun 2021 yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun di Desa Tiniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara". (3) Junaidin Nobisa dan Usman pada jurnal tahun 2021 yang berjudul " Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas. Maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rencana pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Ummi Foundation di PAUD (KB/RA) Baitul Muttaqin Janti Mojoagung Jombang?

⁸ Amini Mukti, *Hakikat Anak Usia Dini*, Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini Modul 1 (2014)

2. Bagaimana implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Ummi Foundation di PAUD (KB/RA) Baitul Muttaqin Janti Mojoagung Jombang?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Ummi Foundation di PAUD (KB/RA) Baitul Muttaqin Janti Mojoagung Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui fokus penelitian di atas, maka penulis menyimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Ummi Foundation di PAUD (KB/RA) Baitul Muttaqin Janti Mojoagung Jombang
2. Mengidentifikasi implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Ummi Foundation di PAUD (KB/RA) Baitul Muttaqin Janti Mojoagung Jombang
3. Mengidentifikasi evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Ummi Foundation di PAUD (KB/RA) Baitul Muttaqin Janti Mojoagung Jombang

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoristis

- a. Secara teoritis diharapkan dari penelitian ini dapat menambah wawasan atau sebagai alternatif meningkatkan motivasi belajar melalui implementasi pembelajaran membaca metode "Ummi Foundation" di PAUD Baitul Muttaqin Janti Mojoagung.

- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan kajian referensi bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Diharapkan guru atau pendidik dapat memahami pentingnya membaca Al-Qur'an sejak dini bagi seluruh umat Islam, dan para guru serta pendidik dapat meningkatkan kinerja serta kreativitas dengan menerapkan metode Ummi Foundation pada PAUD (KB/RA) Baitul Muttaqin Janti Mojoagung.

- b. Bagi Siswa

Diharapkan seluruh peserta didik mampu mengimplementasikan pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Ummi Foundation PAUD (KB/RA) Baitul Muttaqin Janti Mojoagung dengan maksimal

- c. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan dari penelitian ini lembaga dapat mempertahankan kualitas pendidik dan peserta didik, serta memiliki sumber bahan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Ummi Foundation terlebih untuk anak usia dini.

- d. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat memberi edukasi terlebih pada masyarakat yang sekaligus menjadi wali murid mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Ummi Foundation.

- e. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat membantu peneliti lain sebagai sumber referensi dan informasi terkait penelitiannya.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman, peneliti memberikan batasan terhadap istilah yang digunakan dalam judul yaitu Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an "Metode Ummi Foundation" di PAUD (KB/RA) Baitul Muttaqin Janti Mojoagung Jombang sebagai berikut :

1. Pembelajaran membaca Al-Qur'an

Pembelajaran dapat diartikan sebagai sistem pembelajaran subjek didik. pembelajaran yang dirancang, dilaksanakan, dan di evaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan akhir pembelajaran secara efektif. Pembelajaran memiliki 2 sudut pandang antara lain: (1) pembelajaran yang dipandang sebagai suatu sistem yang terdiri dari komponen yang terorganisasi antara tujuan pembelajaran, media, kelas, serta evaluasi. (2) pembelajaran yang dipandang sebagai proses kegiatan oleh guru kepada peserta didik mulai dari perencanaan hingga evaluasi.⁹ sedangkan pembelajaran salah satunya antara lain Membaca, Membaca Al-Qur'an menjadi saran utama untuk menuju kehidupan yang lebih bermakna. Kemampuan membaca pada anak usia dini sangat kompleks yang dapat dikuasai secara bertahap oleh anak. Tidak salah jika anak mengenal dan membaca AL-Quran Sejak dini.¹⁰

2. Metode Ummi Foundation

⁹ Faizah Nur Silviana, *Hakikat Belajar Pembelajaran* (Lamongan: At- Thullab, 2017)

¹⁰ Sunanilah *Kemampuan Membaca AL-Quran Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa*, (Tasikmalaya) di akses pada 3 Juni 2023 Pukul 10.49

Ummi bermakna “Ibuku” berasal dari Bahasa Arab “Ummun” dengan tabahan ya’ mutakallim. Ummi bertujuan untuk mengingat saja ibu yang telah melahirkan dan telah mengajarkan banyak hal kepada kita. Ummi Foundation adalah salah satu metode Mmembaca Al-quran yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan dengan tartil sesuai kaidah tajwid dengan metode klasik baca simak.¹¹ Penerapan metode Ummi pada anak usia dini tidak dilaksanakan hingga akhir jilid 6. Namun hanya sampai dijilid 4 dan hafalan sebagian dari juz 30 yakni surat Al-Fatihah, An-Nass hingga Al-Qoriah. Hal ini dikhususkan karena anak usia dini tidak dapat dipaksa untuk berfikir lebih rumit karena pada jilid 4 keatas sudah memasuki bacaan tajwid. Dalam satu ielas juga terbagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan standar mengajar AUD yaitu 1 banding 10 murid dan standart mutu Ummi 1 kelompok 1 guru 7-15 murid. Berikut urutan kelas membaca Al-Qur’an metode Ummi pada PAUD (KB/RA) Baitul Muttaqin Janti Mojoagung Jombang :

- a. Pra jilid kelas kelompok Belajar (usia 3-4 tahun)
- b. Jilid 1-2 kelas RA-A (usia 4-5 tahun)
- c. Jilid 3 – 4 kelas RA-B (usia 5-6 tahun)

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dalam laporan skripsi penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹¹ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur’an Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi Foundation) hlm.4

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang dimaksud ialah awalan mengantarkan pembaca untuk mengetahui gambaran umum penelitian. Bab ini berisi konteks penelitian sebagaii dasar pelaksanaan, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan ditutup dengan sistematika pembahasan yang berisi uraian yang menjelaskan isi utama kajian proposal.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian pustaka berisi tentang hal-hal pokok dalam penelitian yang meliputi landasan teoritik yang menjelaskan teori-teori relevan terkait variable penelitian, kajian penelitian terdahulu yang menje laskan hasil-hasil penelitian sebelumnya, dan kerangka berfikir yang menjelaskan alur berfikir penelitian untuk memecahkan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan kualitatif serta alasannya. Instrument penelitian menjelaskan tentang alat atau cara untuk menjaring data, latar penelitian yang menjlaskan mengapa memilih lokasi atau subjek penelitian, data dan sumber data menjelaskan alasan menggunakan data sumber dat ayang akan digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data menjelaskan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, teknik analisis data berisi tahapan cara peneliti menvalidasi data, dan pengecekan keabsahan data menjelaskan cara peneliti melakukan triangulasi data aua menvalidasi data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan hasil penelitian, menyajikan seluruh temuan penelitian yang diambil dan diolah dari hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi sebagai bukti data yang akurat.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan temuan penelitian, menyajikan seluruh temuan penelitian yang diorganisasikan secara rinci dan sistematis sesuai rumusan masalah. pada pembahasan berisikan gagasan penelitian yang terkait dengan apa yang telah dilakukan dan diamati.

BAB VI PENUTUP: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan yang menjelaskan jawaban dari permasalahan penelitian pada fokus penelitian, dan saran masukan pendapat untuk peneliti/pembaca terkait dengan subjek yang relevan.